

# **HUBUNGAN HIPERKOLESTEROLEMIA DAN PENYAKIT JANTUNG KORONER**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Disusun Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Derajat  
Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Disusun Oleh :**

**Mohammad Daan**

**NIM : 94310062**

**NIRM : 940051071803120061**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**1999**

616. 123 Jantury Kotover

Doc.

h.

2.1

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN HIPERKOLESTEROLEMIA DAN  
PENYAKIT JANTUNG KORONER**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Disusun Oleh :**

**Mohammad Daan**

**NIM : 94310062**

**NIRM : 940051071803120061**

**Telah disetujui dan disahkan  
di Yogyakarta, Maret 1999**

**Yang menyetujui,**



**Dr. dr. Hj. Sri Rahajoe Asj'ari**  
**Pembimbing/Penguji**

**Mengetahui,**



**Prof. Dr. dr. H.M. Ismadi**

## PRAKATA

Bismillahirrohmaanirrohiim

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah (KTI) berjudul : Hubungan Hiperkolesterolemia Dan Penyakit Jantung Koroner. KTI ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam menyusun KTI ini penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. H. Achmad Mursyidi, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Prof. Dr. dr. H.M. Ismadi, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Dr. dr. Hj. Sri Rahajoe Asj'ari, selaku Dosen Pembimbing dan Penguji yang telah membimbing dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat dalam penyusunan KTI ini.
4. Dra. Salmah Orbayinah, Apt., selaku Dosen Pembimbing Akademis penulis, atas segala dukungan, bimbingan dan saran-sarannya yang bermanfaat bagi penulis selama menempuh studi di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

5. Prof. dr. H. Soedjono Aswin, Ph.D., selaku Dosen Metodologi Penelitian.
6. Segenap staf pengajar dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, atas segala bantuannya selama ini.
7. Kedua orang tua penulis, Ach. Soedjoko dan Lilik Soedjoko, atas segala dukungannya.
8. Saudara-saudara penulis, Alam Ubadah, S.T., Ashabul Yamin, Eva Kumala Sari, Rizqon Choirul Lillah, Mohammad Abdul Matin, Farida Rizqiyah dan Wahyudi Ahmad.
9. Keluarga H. Bunyani dan Drs. Machrus, atas segala dukungannya.
10. Dona, Dian, Supardi, Indra, Wahid, Indah, Ita, Wahyu dan seluruh teman-teman FK angkatan '94.
11. Semua pihak yang membantu hingga selesainya KTI ini.

Penulis menyadari bahwa KTI ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaannya.

Akhir kata, penulis berharap semoga KTI ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis sendiri

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTARCT.....	vii
BAB I. PENGANTAR.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tinjauan Pustaka.....	4
2.1. Patogenesis PJK.....	4
2.2. Faktor Resiko PJK.....	5
2.3. Hiperkolesterolemia.....	7
2.4. Peranan Hiperkolesterolemia Dalam PJK.....	12
BAB II. PEMBAHASAN.....	14
BAB III. KESIMPULAN DAN SARAN.....	18
DAFTAR DAFTAR.....	19

## INTISARI

Di antara semua jenis penyakit kardiovaskuler, kejadian Penyakit Jantung Koroner (PJK) adalah tertinggi. Tiap tahun kejadian PJK mengalami peningkatan.

Hampir semua (99%) kasus PJK disebabkan oleh aterosklerosis. Pada PJK, terjadi ateroklerosis di arteria koronaria sehingga terjadi gangguan keseimbangan suplai dan kebutuhan oksigen otot jantung. PJK akibat aterosklerosis didapatkan adanya faktor-faktor resiko. Di antara banyak faktor resiko PJK, hiperkolesterolemia adalah faktor resiko utama (primer) PJK. Jadi hiperkolesterolemia mampu mempermudah seseorang untuk terkena PJK secara mandiri. Semakin tinggi kadar kolesterol darah seseorang, semakin besar pula kemungkinannya terkena PJK.

Oleh karena itu, perlu ditingkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya hiperkolesterolemia berkaitan dengan PJK. Diharapkan kesadaran masyarakat untuk selalu mengawasi dan mengontrol kadar kolesterol darah mereka agar senantiasa berada dalam nilai normal, sehingga morbiditas dan mortalitas PJK menurun.